BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kuantitatif menggambarkan suatu obyek penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika antara korelasi dan faktor-faktor studi potong lintang yaitu mencari data dengan cepat dan pada satu waktu (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah genarasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang siswi remaja retardasi mental yang berumur 13-21 tahun yang bersekolah di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta yang sudah mengalami menstruasi.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini semua siswi yang sudah mengalami menstruasi di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016). Alasan mengambil total sampling menurut (Sugiyono, 2016) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini 60 orang remaja putri retardasi mental (*intellectual disability*).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah "Sikap Remaja Putri Retardasi Mental (*Intelectual Disabillity*) dalam Menghadapi Menstruasi di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta".

E. Definisi operasional

Definisi perasional merupakan definsi yang diamati berdasarkan karakteristik (Nursalam, 2013). Definisi operasional terdapat batasan variabel sehingga dapat diukur dengan menggunakan instrumen tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Sikap Remaja Putri Retardasi Mental menghadapi menstruasi	Reaksi yang ditunjukkan dan dilakukan oleh remaja putri retardasi mental pada saat mengalami menstruasi.	Kuesioner sikap dalam bentuk kolom pertanyaan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) yang mewakili pertanyaan sikap manakah yang diterapkan remaja putri pada saat menstruasi.	Ordinal	1. Sikap Positif apabila memiliki nilai > Mean (X>45) 2. Sikap Negatif apabila memiliki nilai ≤ Mean (X ≤ 45)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat atau Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap remaja putri dengan menggunakan kuesioner sikap yang diadopsi tanpa memodifikasi sedikitpun dari penelitian sebelumnya yaitu (Mualifah, 2015) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode diskusi kelompok dan ceramah terhadap Pengetahuan, sikap pra remaja menghadapi *menarche*". Kuesioner ini menggunakan skala *Likert*. Skala sikap dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban antara lain SS (sangat setuju) diberi skor 4 untuk item *favorable* dan skor 1 untuk item *unfavorable*, S (setuju diberi skor 3

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

untuk item *favorable* dan skor 2 untuk item *unfavorable*, TS (tidak setuju) diberi skor 2 untuk item *favorable* dan skor 3 untuk item *unfavorable*, STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1 untuk item *favorable* dan skor 4 *unfavorable*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi pernyataan tentang kuesioner sikap remaja retardasi mental dalam menghadapi menstruasi

No.	Komponen Sikap	No Item		N
		Favorable	*Unfavorable*	
1	Afektif	3	4,12	3
2	Kognitif	8,11,13	-	3
3	Konatif	1,9,14,15,16,	2,5,6,7,10,17	11

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Data primer pada penelitian ini adalah identitas responden seperti: nama, usia, alamat, fasilitas mendapatkan informasi mengenai menstruasi. Dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari instrumen pendidikan yang digunakan seperti: data tempat tanggal lahir, beserta jumlah siswi di SLB Negeri 1 Bantul yang berusia 13-21 tahun yang mengalami menstruasi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu istrumen. Suatu istrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, salah satunya valid (Arikunto, 2013). Instrumen dikatakan

valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Uji validitas dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19-23 Maret 2019 di SLB N 1 Yogyakarta dengan menggunakan responden berjumlah 25 orang. Uji validitas dilakukan menggunakan tehnik korelasi *Product Moment*, nilai r dinyatakan valid jika nilai kuesioner korelasi (r) lebih besar dari nilai kritis (r) pada tabel (Sugiyono, 2016). Hasil uji validitas didapatkan 17 soal dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (n=25 r tabelnya 0,396) sedangkan 5 soal lainnya dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,396). Soal yang tidak valid tersebut adalah soal nomor 3, 9, 14, 20 dan 21. Soal yang tidak valid selajutnya dihilangkan dan tidak digunakan lagi. Dengan demikian jumlah kuesioner yang digunakan untuk mengambil data adalah 17 soal.

2. Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2016) reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya. Istrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada kuesioner sikap, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, instrumen ini dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabelitasnya (r)>0,600 (Riyanto, 2010). Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,895 > 0,600 sehingga kuesioner mengenai sikap dinyatakan reliable dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengelolaan data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner sebelum peneliti berpisah dengan responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "data *missing*" dan disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding* (memberi kode)

Melakukan pemberian kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, berupa angka untuk memudahkan pengolahan data. Dilakukan setelah pengumpulan data berupa pemberian nilai sesuai jawaban responden yaitu meliputi karakteristik responden, dan hasil/jawaban responden terhadap lembar kuisioner. Adapun pengkodean dilakukan pada variabel yang diteliti yaitu 1 untuk sikap positif dan 0 untuk sikap negatif.

c. Data *Entry*

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui *checklist*, data yang didapat selanjutnya dimasukkan. Memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "*coding*" ke dalam program atau "*software*" komputer. Program yang digunakan adalah program yang sudah ada berupa paket program SPSS *for window*.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekkan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulasi* (Menyusun data)

Tahap ini berupa pembuatan tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan. Tabel yang diperlukan pada penelitian ini adalah tabel deskriptif dan komparatif.

2. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2013) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

I. Etika Penelitian

Etika penelitian hal yang penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehinngga perlu diperhatikan. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/0191/KEPK/VIII/2019. Sebagai pertimbangan etika penelitian meyakini bahwa responden dilindungi, prinsip etika harus diperhatikan menurut (Polit, 2008) dalam (Setiawan, 2010) adalah sebagai berikut:

1. *Benefience*

   Penelitian harus memiliki manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan bahwa bebas dari ekplorasi, serta menghindari dari resiko yang ditimbulkan dari penelitian ini.

2. *Non Malaficience*

   Prinsip ini menekankan kepada penelitian untuk menghindari bahaya yang terjadi pada responden penelitian. Tidak ada rasa ketidaknyamanan pada responden dan responden berhak untuk memutuskan apabila tidak mau berpartisipasi lagi dengan penelitian ini apabila timbul ketidaknyamanan.

3. *Autonomy*

   Responden berhak menentukan pilihan tersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Setelah semua tentang penelitian dijelaskan.

4. *Anonimity* (Tanpa Nama)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara yang tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

5. *Veracity*

Prinsip etik dalam penelitian, yaitu kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi dengan benar dari peneliti yang dilakukan. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

6. *Justice* (adil)

Semua subjek penelitan mendapatkan perlakukan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti seperti sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet
b. Pengajuan judul proposal penelitian
c. Melakukan konsultasi judul penelitian kepada dosen pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal skripsi
d. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
e. Pengumpulan data, artikel, dan jurnal sebagai keaslian peneliti dan referensi untuk menyusun usulan proposal skripsi.
f. Melakukan perijinan untuk melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Membuat usulan proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing.
h. Melakukan perbaikan usulan penelitian kemudian melakukan pengumpulan data.
i. Mengikuti seminar proposal skripsi.
j. Mengurus surat ijin penelitian di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
k. Melakukan penelitian di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

2. Pelaksanaan penelitian
   a. Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh asisten. Sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan tentang jalannya penelitian dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.
   b. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   d. Mengatur dan menyerahkan surat izin penelitian yang dirujukkan kepada kantor kesatuan bangsa (KESBANGPOL) DIY.
   e. Peneliti datang ke SLB Negeri 1 Bantul untuk memilih sampel anak retardasi mental dengan cara mendata anak retardasi mental menggunakan data dari sekolah yang mengambil sampel dengan memilih anak retardasi mental yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi.
   f. Memilih responden dan menyiapkan *informed consent* untuk responden.
   g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan menjadi respoden (*informed consent*).
   h. Peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian.
   i. Memeriksa kembali lembar *informed consent* yang telah diserahkan orangtua responden kepada peneliti.

      Setelah orangtua selesai mengisi lembar informed consert dan menyerahkannya, peneliti memeriksa kembali apakah data yang dibutuhkan sudah lengkap. Jika belum, segera dilengkapi sebelum berpisah dengan responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

j. Pengambilan data dilakukan di ruang kelas SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

Setelah mendapatkan data, peneliti memilah dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh.

k. Melakukan bimbingan dengan pembimbing dan penguji.

3. Penyusunan laporan penelitian.

b. Melakukan analisis hasil penelitian

c. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi

d. Menyusun kesimpulan dan saran

e. Melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II.

f. Mengajukan surat pemohonan izin menyelenggarakan ujian hasil

g. Melakukan ujian hasil skripsi

h. Memperbaiki laporan skripsi

i. Mengajukan laporan skripsi kepembimbing I dan pembimbing II dan penguji

j. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjilidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA